

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 10 Desember 2021	Revised: 18 Desember 2021	Accepted: 18 Desember 2021

## PENYULUHAN TENTANG MANFAAT BATANG POHON MATOA UNTUK PENGOBATAN SARIWAN DIDESA CANDIREJO

### *Education On The Benefits Of Matoa Trees For Treatment Of Treatment In Candirejo Village*

**Rika Puspita Sari<sup>1</sup>, Angga Nugraha Sanjaya<sup>2</sup>**  
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
 e-mail : [rikapuspitatambunan@gmail.com](mailto:rikapuspitatambunan@gmail.com), [angga05sanjaya@gmail.com](mailto:angga05sanjaya@gmail.com),

#### Abstrak

*Pengarahan mengenai manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan sariawan di Desa Candirejo ditujukan untuk mengkaji, membuat dan menerapkan informasi dan perkembangan yang telah diperoleh atau telah dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam perbincangan dengan daerah setempat yang lebih luas. Untuk mengetahui cara mengolah batang pohon matoa yang dimanfaatkan untuk pengobatan infeksi.*

*Pengarahan dilakukan dengan menggunakan tahapan yang terdiri dari 3 tahapan berbeda yang digunakan dalam sistem eksekusi, yaitu dengan penyambutan individu dengan menyertakan upaya ke lingkungan dalam proses penataan eksekusi, kemudian, pada tahapan penilaian dengan memberikan kerangka dari setiap permasalahan. Alasan diadakannya PKM ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pengarahannya manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan maag di Desa Candirejo. Stomatitis adalah istilah untuk menggambarkan berbagai jenis cedera yang muncul pada depresi oral. Manifestasinya berupa siksaa atau konsumsi selama satu sampai dua hari yang kemudian dapat membentuk borok di lubang mulut. Stomatitis biasanya berupa bercak putih kekuningan dengan permukaan agak melengkung, yang dapat berupa fiksasi tunggal atau bintik-bintik berkumpul. Stomatitis merupakan kontaminasi khas yang dapat mencapai mukosa bukal, bibir dan indra perasa. Stomatitis menyiratkan kejengkelan mulut. Kejengkelan ini dapat disebabkan oleh keadaan mulut yang sebenarnya. Stomatitis juga ditandai sebagai iritasi pada lapisan jaringan halus di mulut dengan gejala kemerahan, meluas, dan kadang-kadang mengalir dari daerah yang terkena dan membentuk ulkus. Batang pohon matoa memiliki banyak keunggulan dalam pengobatan konvensional, di mana penelitian yang berbeda telah memandu tanaman matoa ini memiliki zat dan sifat yang sangat beragam. Mengingat hasil penelitian dampak dalam jurnal Ekstraksi Kulit Buah Pometia Pinnata dan Antioksidan dan Antimikrobanya, bahan alami matoa mengandung tingkat peningkatan yang nyata dan spesialis pencegahan kanker. Campuran spesialis pencegah penyakit ini dapat mencegah perubahan bebas yang menyebabkan perkembangan sel-sel berbahaya. Sementara suplemen dalam matoa item biasa seperti suplemen C dan E, mineral, dan tanin sangat baik untuk kesehatan tubuh.*

**Kata kunci:** PKM, Matoa, Stomatitis

#### Abstrak

*Directing with regards to the advantages of matoa tree trunks for the treatment of thrush in Candirejo Village is pointed toward examining, making and applying the information and developments that have been acquired or have been considered by understudies in conversations with the more extensive local area. To discover how to process the matoa tree trunk utilized for the treatment of infection.*

*Directing is done utilizing a phase comprising of 3 distinct stages utilized in the execution system, to be specific by welcoming individuals by including endeavors to the neighborhood the arranging execution process, then, at that point, the assessment stage by giving a framework of every issue. The reason for this*

*PKM is to acquire information on directing the advantages of matoa tree trunks for the treatment of ulcer in Candirejo Village. Stomatitis is a term to depict different sorts of injuries that emerge in the oral depression. Manifestations incorporate torment or consuming for one to two days which would then be able to shape ulcers in the oral hole. Stomatitis is ordinarily as yellowish white patches with a somewhat curved surface, which can be single fixes or gathering spots. Stomatitis is a typical contamination that can reach out to the buccal mucosa, lips and sense of taste. Stomatitis implies aggravation of the mouth. This aggravation can be brought about by the state of the actual mouth. Stomatitis is additionally characterized as irritation of the coating of the delicate tissue structures in the mouth with indications of redness, expanding, and some of the time draining from the impacted region and framing a ulcer. The matoa tree trunk has many advantages in conventional medication, where different investigations have guided this matoa plant to have extremely assorted substance and properties. Given the proceeded with impacts of the audits in the journal of Pometia Pinnata Fruit Peel Extraction and its Antioxidants and Antimicrobials, matoa natural items contain evident degrees of enhancements and malignancy anticipation specialists. These disease forestalling specialist mixtures can forestall free transformations that cause the advancement of threatening cells. While supplements in matoa regular items like supplements C and E, minerals, and tannins are awesome for body wellbeing.*

**Keyword :** PKM, Matoa, Stomatitis

## 1. PENDAHULUAN

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) adalah perkumpulan atau gerakan yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam bekerja dengan kemampuan mahasiswa Indonesia untuk mempertimbangkan, menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan inovasi. inovasi yang telah diperoleh atau dididik oleh mahasiswa dalam pembicaraan kepada masyarakat luas.

Batang pohon matoa memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional, dimana dalam penelitian yang berbeda menyebabkan tanaman matoa ini memiliki berbagai macam zat dan khasiat. Mengingat efek lanjutan dari ulasan dalam buku harian Ekstraksi Kulit Buah Pometia Pinnata dan Antioksidan dan Antimikrobanya, produk organik matoa mengandung tingkat suplemen dan penguatan sel yang tak terbantahkan. Senyawa penguat sel ini dapat mencegah ekstremis bebas yang menyebabkan perkembangan sel keganasan.

Terdiri dari 3 macam tahapan yang digunakan dalam strategi eksekusi, yaitu:

- Undang Anggota – Sertakan upaya ke area lokal.
- Proses – Eksekusi perencanaan
- Tahap Evaluasi – Memberikan garis besar dari setiap masalah

Evaluasi PKM masih dilakukan secara sungguh-sungguh. Penghormatan PKM didapat dari beberapa prinsip yang telah diatur dalam aturan PKM, dengan standar tersebut para pembuatnya tertarik untuk mengkoordinir penyuluhan tentang manfaat dan kandungan yoghurt bagi tubuh. Jadi penyelidikan ini bergantung pada kehebatan sang pencipta. Maka dari itu pencipta tertarik untuk memberikan arahan mengenai manfaat batang pohon matoa sebagai pengobatan maag, selain itu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat batang pohon matoa bagi tubuh.

## 2. METODE

Aksi administrasi kelompok masyarakat ini diselesaikan di Desa Candirejo pada tanggal 08 September 2020 sampai dengan 08 Januari 2021. Gerakan ini diselesaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Program Studi Pendidikan Apoteker Program Profesi yang terdiri dari 1

orang guru dan 2 siswa yang membantu masalah khusus selama aksi. . Teknik yang digunakan adalah sosialisasi penyusunan manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan maag di Desa Candirejo yang meliputi 3 (Tiga) tahapan, yaitu:

#### 1.Mengundang anggota

Anggota yang mengikuti persiapan sebanyak 16 pejabat yang masing-masing beralamat di wilayah setempat dengan didampingi oleh Kepala Dinas Kesehatan untuk persiapan pada tanggal 08 September 2020 - 08 Januari 2021 di Desa Candirejo

#### 2.Masukan

Sebelum persiapan terjadi, anggota diharuskan benar-benar melihat suhu, bersih-bersih untuk menjauhi penyebaran virus corona dan mengecek produk yang dibawa anggota.

#### 1.Proses

- Pelaksanaan persiapan diawali dengan pertemuan bincang-bincang untuk menyamakan pandangan tentang manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan penyakit melepuh di Desa Candirejo.
- Dengan menggunakan strategi bicara yang ditaburi dengan percakapan dan konseptualisasi, pekerja pengembangan memperkenalkan beberapa masalah umum yang diidentifikasi dengan sariawan.
- Anggota pelatihan dipersilakan untuk memberikan pandangan mereka, khususnya masalah yang terlihat di Desa Candirejo sehubungan dengan masalah infeksi.

#### 3. Mengevaluasi Hasil Pelatihan

Menjelang akhir kursus instruksional, konsekuensi dari persiapan diperkirakan dengan memberikan contoh masalah sariawan dan setiap anggota memperkenalkan penyelidikan masalah dan jawaban pilihan untuk masalah tersebut.

### 3. HASIL

Hasil penyuluhan tentang manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan sariawan di kota candirejo adalah sebagai berikut:

Salah satu tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah melalui perluasan pemahaman atau informasi tentang manfaat dan kandungan batang pohon matoa serta lebih mengembangkan kemampuan daerah melalui pembinaan tentang pohon matoa batang dengan teknik langsung dan biaya yang cukup masuk akal dan sederhana. .Melalui aksi PKM yang dipusatkan pada individu masyarakat setempat ini, masyarakat di lingkungan keluarga besar dapat lebih mengembangkan status kesejahteraannya melalui informasi manfaat batang pohon matoa sebagai pengobatan khas sariawan. Selanjutnya, didatangi ibu-ibu PKK dan seluruh pemerintah kota yang terlibat dalam pembinaan ini di wilayah candirejo, di mana reaksi masyarakat setempat terhadap penyuluhan dan persiapan tersebut dinilai sangat menggembirakan mengingat bahwa batang pohon mato an merupakan salah satu tanaman organik lokal Papua. produk pengiriman pohon, dengan cita rasa tertentu dengan bentuk produk organik yang menyerupai produk organik lengkung sehingga Matoa disebut individu di luar Papua sebagai lengkung Papua. Produk alami matoa mengandung nutrisi E yang mendukung, nutrisi C dan juga beberapa campuran lain yang bermanfaat sebagai agen pencegahan kanker. Kandungan rasa dan aroma yang luar biasa membuat produk alami ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Apalagi bahan alami matoa mengandung kalsium, glukosa, dan mineral yang melimpah. Dipercaya zat yang terkandung dalam matoa

ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai pengobatan sariawan konvensional di berbagai kalangan masyarakat di seluruh Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang kokoh dan terhindar dari sariawan.

1. Isu-isu normal yang terungkap dalam percakapan selama bimbingan adalah:
  - (a) Keterlambatan penyampaian laporan pemekaran manfaat batang pohon matoa untuk pengobatan sariawan di Desa Candirejo oleh petugas sehingga menyulitkan pendampingan.
  - (b) Penanggung jawab penyuluhan di kota candirejo tidak mengirimkan informasi ke dinas kesehatan, sehingga petugas tandan virus corona tidak dapat bekerja secara optimal dalam pelaksanaan Rapid Test yang dilakukan sebelum kejadian tersebut.
2. Ada kursus perdagangan data dan pertemuan berbagi dalam menangani masalah yang diidentifikasi dengan konsultasi antara anggota tambahan.
3. Memperkuat batas penambahan pejabat yang ikut mempersiapkan dengan memperluas informasi yang dikeluarkan para eksekutif melalui materi dan rekreasi yang didapat selama penyutradaraan.

#### **4. PEMBAHASAN**

Batang pohon matoa memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional, dimana dalam berbagai penelitian diarahkan tanaman matoa ini memiliki kandungan dan khasiat yang sangat beragam. Mengingat efek lanjutan dari ulasan dalam buku harian Ekstraksi Kulit Buah *Pometia Pinnata* dan Antioksidan dan Antimikrobanya, produk organik matoa mengandung tingkat suplemen dan agen pencegahan kanker yang tak terbantahkan. Senyawa-senyawa agen pencegah kanker ini dapat mencegah revolusioner bebas yang menyebabkan perkembangan sel keganasan. Sedangkan suplemen dalam produk alami matoa seperti nutrisi C dan E, mineral, dan tanin sangat baik untuk kesehatan tubuh. Demikian juga zat tanaman matoa berkhasiat sebagai sumber kekuatan sel yang luar biasa, pendukung kebal, melawan penyakit virus dan bakteri, menyehatkan jantung, mencegah perkembangan tumor ganas, mengatasi kulit kusam, mengobati kulit berjerawat, mengatasi kelonggaran. usus, menenangkan tekanan. Saat masih muda berwarna hijau, dan saat sudah matang berwarna merah marun memiliki banyak kelebihan. Selain hal-hal lain, itu dianggap bermanfaat dalam memperluas kerangka daya tahan tubuh untuk menahan perkembangan infeksi berisiko, misalnya, COVID-19 dan HIV dan selanjutnya untuk mengobati penyakit jantung, mengurangi risiko pertumbuhan ganas, meningkatkan pria atau kekayaan wanita, mencegah ekstremis bebas, dan kesehatan kulit. Selain itu, menghambat pertumbuhan mikroorganisme, menurunkan denyut nadi, mencegah munculnya jerawat, cocok untuk melindungi kulit dari sinar matahari dan berbagai manfaat lainnya. Pemanfaatan batang pohon matoa sebagai terapi tradisional dimulai ketika seorang ahli farmasi makhluk hidup melihat simpanse yang lemah dan menggigit batang pohon matoa sehingga kondisi tubuh yang terserang sariawan kembali normal seperti sedia kala.

#### **5. KESIMPULAN**

1. Teknik sekolah kesejahteraan umum penting bagi upaya untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah yang diandalkan untuk memiliki pilihan untuk memperoleh informasi tentang kesejahteraan yang lebih luas.
2. Wellbeing schooling dicirikan sebagai latihan pelatihan kesejahteraan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan menanamkan kepastian sehingga individu sadar, tahu dan melihat tetapi pada saat yang sama bersedia dan siap untuk membuat proposal yang identik dengan kesejahteraan.

3. Penting untuk menambah jumlah dan batasan petugas augmentasi yang bertugas di ruang fungsi Desa Candirejo untuk memberikan pembinaan yang sebesar-besarnya kepada daerah setempat.
4. Pelatihan biasa bagi petugas augmentasi terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan sifat pembinaan terkait dengan aksesibilitas informasi dan data kesehatan di Desa Candirejo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriasari M.L., Tuti H., 2010, Stomatitis aftosa rekuren oleh karena anemia, *Dentofasial* 9(1):39-46.
- Birnbaum, Warren, Dunne, Stephen M. 2010. *Diagnosis Kelainan dalam Mulut : Petunjuk bagi Klinisi*. Jakarta : EGC.
- Busari,A.O. (2011). Stress inoculation techniques in fostering adjustment to academic stress among undergraduate students. *British Journal of Humanities and Social Sciences*.
- Chen, et al. (2012). Graphene Oxide: Preparation, Functionalization, and Electrochemical Application. *Chemical Review*, 112, 6027-6053.
- Haikal, Mohammad. 2009. *Aspek Imunologi Stomatitis Aftosa Rekuren*. Skripsi. Medan : FKG Universitas Sumatera Utara
- Kemendikbud. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional".(<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatanpendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>).
- Langlais RP, Miller CS, Nield-Gehrig JS, Atlas Berwarna Lesi Mulut yang Sering Ditemukan.4rd ed. Indonesia:EGC;2013.p.18.
- Sulistiyani dan Rosidah. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tantawi, Isma. 2014. *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Citapustaka Media.
- Usri, Kosterman dkk. 2012. *Diagnosis dan Terapi Penyakit Gigi dan mulut Edisi 2.*, Bandung:LSKI.
- Yogasedana MA, Wayan NM, Michael AL. Angka kejadian stomatitis apthosa rekuren (SAR) ditinjau dari faktor etiologi di RSGMP FK UNSRAT tahun 2014. *Jurnal e-GiGi*. Juli-Des 2015; 3(2): 280.